

SKRIPSI

PENGARUH *ASSET TURNOVER RATIO*, *FINANCIAL STABILITY*, *FINANCIAL TARGET* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : CLARISSA FELICIA

NPM : 125160334

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CLARISSA FELICIA
NIM : 125160334
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *ASSET TURNOVER RATIO*,
FINANCIAL STABILITY, *FINANCIAL TARGET*
DAN *PROFITABILITY* TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2018

Jakarta, 30 Desember 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Hendang Tanusdjaja S.E., M.M., Ak., CPA.)



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : CLARISSA FELICIA
N I M : 125160334
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH ASSET TURNOVER RATIO, FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET DAN PROFITABILITY TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 30 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : HENDRO LUKMAN
2. Anggota : HENDANG TANUSDJAJA
: VIDIARTO NUGROHO

Jakarta, 30 Januari 2020

Pembimbing

HENDANG TANUSDJAJA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH *ASSET TURNOVER RATIO*, *FINANCIAL STABILITY*,
FINANCIAL TARGET DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *FRAUDULENT
FINANCIAL STATEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari *asset turnover ratio*, *financial stability*, *financial target* dan *profitability* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 20 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif serta pengujian hipotesis metode regresi menggunakan SPSS Statistics 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *asset turnover ratio* dan *financial stability* berpengaruh signifikan negatif terhadap *fraudulent financial statement*. *Financial target* berpengaruh signifikan positif terhadap *fraudulent financial statement* sedangkan *profitability* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata kunci : *asset turnover ratio*, *financial stability*, *financial target*, *profitability*,
fraudulent financial statement

The purpose of this research is to examine the influence of asset turnover ratio, financial stability, financial targets and profitability towards fraudulent financial statements in manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in periode of 2016-2018. This research is conducted by using 20 samples of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange. Data analysis was performed with descriptive statistics and hypothesis testing of regression method using SPSS Statistics 25. The results of this research shows that asset turnover ratio and financial stability have a significant negative effect towards fraudulent financial statements. Financial targets has significant positive effect towards fraudulent financial statements while profitability has positive effect on fraudulent financial statements.

Keywords : *asset turnover ratio*, *financial stability*, *financial targets*, *profitability*,
fraudulent financial statements

MOTTO

*"Be who you are and say what you feel,
because those who mind don't matter
and those who matter don't mind."*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan berkat yang melimpah sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan maksud memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan serta pertolongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akan sulit untuk dilakukan. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja S.E., M.M., Ak., CPA. selaku dosen pembimbing yang bersedia menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah berjasa dalam kehidupan akademis penulis selama berada di Universitas Tarumanagara.
6. Orang tua serta kerabat keluarga penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan terhadap penulis dalam menyusun skripsi. Serta untuk kedua saudara penulis, yang secara tidak langsung menemani dan memberi semangat penulis selama proses pembuatan skripsi.
7. Aq Tommy, Ie De, Ie Ling-Ling dan Ai Lalan yang selalu memberikan dukungan mental dan dorongan untuk menjadi yang terbaik.

8. Jessica, Felicia, Michelle yang selalu membantu, menghibur dan membimbing saat kegiatan perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
9. Velia Tirta, Randy Effendi, Grace yang telah menemani dan memberikan dukungan serta doa selama penyusunan skripsi.
10. Adik kelas terdekat penulis yang selalu memotivasi serta memberikan dukungan dan mendengarkan keluh-kesah penulis, Ellen Angelina.
11. Kevin yang selalu menemani, mendukung, membimbing dan memotivasi selama kuliah dari semester awal kegiatan perkuliahan penulis.
12. Teman satu pembimbing skripsi penulis khususnya Winny dan Adi, yang telah saling membantu selama proses penyusunan skripsi dan juga kooperatif selama berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing.
13. Teresa, Shella, Veneshia, Phillip, Angga serta segenap keluarga besar BEM FE UNTAR khususnya angkatan 2016 atas dukungan dan hiburan yang pernah diberikan.
14. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah memberi dukungan dan doa untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna dan hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan untuk pihak yang membutuhkan. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 30 Desember 2019

Penulis,

(Clarissa Felicia)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. <i>Agency Theory</i>	9
2. <i>Fraud Scale Theory</i>	10

B.	Definisi Konseptual Variabel	11
1.	Rasio Perputaran Aset (<i>Asset Turnover Ratio</i>).....	11
2.	Stabilitas Keuangan (<i>Financial Stability</i>)	12
3.	Target Keuangan (<i>Financial Target</i>)	12
4.	Profitabilitas (<i>Profitability</i>)	13
5.	Rekayasa Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statement</i>)	14
C.	Kaitan antara Variabel – Variabel	15
1.	Keterkaitan antara <i>Asset Turnover Ratio</i> dengan <i>Fraudulent Financial Statement</i>	15
2.	Keterkaitan antara <i>Financial Stability</i> dengan <i>Fraudulent Financial Statement</i>	16
3.	Keterkaitan antara <i>Financial Target</i> dengan <i>Fraudulent Financial Statement</i>	17
4.	Keterkaitan antara <i>Profitability</i> dengan <i>Fraudulent Financial Statement</i>	18
D.	Kerangka Pemikiran.....	24
E.	Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		28
A.	Desain Penelitian.....	28
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	28
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	29
D.	Analisis Data	31
1.	Statistik Deskriptif.....	31
2.	Uji Asumsi Klasik	32
E.	Asumsi Analisis Data.....	34
1.	Analisis Regresi Linear Berganda	34
2.	Uji Simultan (<i>F-test</i>)	35
3.	Uji Parsial (<i>T-test</i>)	35

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian	37
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	39
1. Statistik Deskriptif.....	39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	42
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Multikolinearitas	44
3. Uji Autokorelasi	46
4. Uji Heteroskedastisitas	47
D. Hasil Analisis Data.....	49
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
2. Uji Simultan (F test).....	52
3. Uji Parsial (T test)	54
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
E. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh <i>asset turnover ratio</i> terhadap <i>fraudulent financial statement</i>	58
2. Pengaruh <i>financial stability</i> terhadap <i>fraudulent financial statement</i> ...	60
3. Pengaruh <i>financial target</i> terhadap <i>fraudulent financial statement</i>	61
4. Pengaruh <i>profitability</i> terhadap <i>fraudulent financial statement</i>	62
5. Pengaruh <i>asset turnover ratio</i> , <i>financial stability</i> , <i>financial target</i> dan <i>profitability</i>	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan dan Saran	68
1. Keterbatasan	68
2. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	30
Tabel 4.1 Populasi Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.9 Uji Simultan.....	53
Tabel 4.10 Uji Parsial	54
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fraud Scale Theory	11
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel.....	74
Lampiran 2. Data Sampel	75
Lampiran 3. Uji Normalitas Histogram	78
Lampiran 4. Uji Normalitas <i>P-P Plot Regression Standardized Residual</i>	78
Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan dalam perusahaan adalah sesuatu yang penting dalam penugasan audit guna menunjukkan kondisi finansial, analisis keberlangsungan suatu usaha dan bentuk dari pertanggungjawaban kinerja ekonomi perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi yang relevan dan realistis. Informasi finansial tersebut akan disusun berdasarkan suatu format dan dalam bentuk yang dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan ekonomi.

Pemangku kepentingan yang menggunakan laporan keuangan menyandarkan diri pada laporan temuan auditor untuk memperoleh informasi terkait yang dibutuhkan. Laporan audit sendiri merupakan tahapan akhir dari keseluruhan proses audit yang mencakup informasi perusahaan dan opini. Laporan auditor biasanya diterbitkan berkaitan dengan laporan keuangan yang mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Dengan berbagai jenis laporan keuangan perusahaan, biasanya investor maupun pemangku kepentingan akan menganalisis kinerja perusahaan melalui laporan keuangan yang telah di audit. Menggunakan analisis rasio keuangan juga menjadi salah satu alternatif dalam mengidentifikasi rekayasa laporan keuangan maupun menentukan rasio keuangan dimana akun tersebut memiliki nilai sensitifnya. Laporan keuangan juga harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dengan posisi manajemen yang baik untuk tidak melakukan rekayasa laporan keuangan.

Seiring perkembangan zaman dimana perusahaan diharuskan untuk mengikuti era globalisasi yang terus tumbuh dan berkembang, kebutuhan akan

kondisi finansial yang stabil dan dipercaya publik semakin meningkat. Hal ini menimbulkan motivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan melakukan kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan yang akan menyesatkan pemangku kepentingan. Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan tingkat *fraud* yang tinggi, baik dalam kecurangan skala kecil hingga skala besar.

Dengan kasus terkini terkait kecurangan laporan keuangan yang ada, diperlukan kajian dan cara deteksi dini untuk memberikan pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan oleh kecurangan yang dilakukan. Adanya kesengajaan dalam tindakan kecurangan menimbulkan kesalahan material yang akan menyebabkan tidak relevannya dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

Kesalahan penyajian laporan keuangan dapat dianggap material jika kesalahan penyajian tersebut mempengaruhi keputusan ekonomi. Dalam definisi tersebut, terdapat tiga tingkat materialitas yaitu jumlahnya tidak material, nilainya material tetapi dampaknya tidak pervasif sehingga tidak mempengaruhi keseluruhan penyajian laporan keuangan dan nilainya sangat material sehingga berdampak pervasif terhadap kewajaran seluruh laporan keuangan dipertanyakan.

Menurut survey Ernst and Young berdasarkan tingkat frekuensi terjadinya kecurangan, penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) lebih sering dilakukan oleh karyawan internal perusahaan dan sifatnya dapat dihitungkan sehingga lebih mudah untuk dideteksi, *corruption* seperti penyuapan atau penyalahgunaan wewenang untuk konflik kepentingan berkaitan dengan hubungan kerja ekonomi yang merupakan jenis kecurangan yang paling sulit untuk dideteksi karena pihak yang bersangkutan sama-sama diuntungkan, dan *fraudulent financial statement* dilakukan oleh pihak yang memiliki jabatan seperti eksekutif atau pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) perusahaan untuk mengelabui pemangku kepentingan. Rekayasa laporan keuangan (*Fraudulent Financial Statement*) adalah jenis kecurangan (*fraud*) yang paling merugikan karena merupakan faktor-faktor yang dapat

menyebabkan perubahan kondisi keuangan perusahaan seperti pinjaman perusahaan yang ditutupi dan lainnya.

Rekayasa laporan keuangan adalah fenomena umum yang terjadi di sejumlah perusahaan baik dengan cakupan besar maupun kecil. Secara umum, kecurangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan *internal control*. Menurut ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*), kecurangan adalah tindakan penipuan yang dilakukan oleh seseorang atau badan dengan sengaja untuk tujuan tertentu. Mendapatkan keuntungan pribadi maupun berkelompok juga menjadi faktor yang bisa merugikan pihak lain. Definisi rekayasa laporan keuangan secara umum adalah penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan yang disengaja atas kondisi finansial suatu perusahaan yang dilakukan melalui salah saji material atau penghilangan sejumlah aset atau pengungkapan untuk menipu pengguna laporan keuangan. Materialitas memberikan suatu pertimbangan penting dalam menentukan jenis laporan yang akan diterbitkan sehingga keseluruhan laporan akan dipengaruhi secara material.

Rekayasa laporan keuangan seringkali dilakukan dengan pertimbangan auditor untuk : (1) manipulasi yang mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan, perubahan maupun penghilangan catatan atau pengungkapan untuk mendapat manfaat pihak tertentu, (2) kesalahan dari penyajian laporan keuangan yang didasarkan pada kelalaian atau kesengajaan dalam menyajikan informasi yang tidak sesuai pada laporan keuangan, (3) melakukan penyalahgunaan atau perlakuan yang melanggar prinsip-prinsip terhadap aktiva perusahaan (AICPA 2002).

Selama beberapa tahun ke belakang, rasio perputaran aset (*Asset Turnover Ratio*) menjadi isu yang menjadi salah satu topik dalam kecurangan yang dilakukan. Rekayasa laporan keuangan melibatkan manipulasi laporan keuangan dengan melebih-lebihkan aset, pendapatan atau keuntungan, dan mengecilkan kewajiban, beban maupun kerugian. Dengan kata lain, rasio perputaran aset akan mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya agar perusahaan dapat mengetahui tindakan yang cocok untuk kondisinya

seperti untuk meningkatkan atau mengurangi aset yang kurang produktif. Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Sihombing dan Raharjo (2014) memberikan kesimpulan bahwa rasio perputaran aset terbukti berpengaruh terhadap terjadinya rekayasa laporan keuangan.

Bahkan, faktor terjadinya rekayasa laporan keuangan salah satunya yang paling berpengaruh adalah stabilitas keuangan. Stabilitas keuangan (*Financial Stability*) merupakan kondisi yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang stabil dan sering kali digunakan untuk mengukur prestasi perusahaan sehingga menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kondisi keuangan yang kurang stabil dan adanya tekanan dari pihak eksternal akan berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak tertentu untuk melakukan rekayasa laporan keuangan karena perusahaan perlu memenuhi target kondisi keuangan yang stabil dan hal tersebut terjadi dalam kondisi ditekan oleh para pemangku kepentingan. Stabilitas perusahaan yang baik dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan dan tingkat pertumbuhan aset yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan yang akan berdampak pada tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor.

Manajemen perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan tingkat kinerjanya dalam mencapai target perusahaan. Target keuangan (*Financial Target*) adalah tanggung jawab dari manajemen perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi target yang ditentukan oleh *Board of Director*. Bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya tersebut dapat digambarkan tingkat efektivitasnya dalam laporan posisi keuangan perusahaan.

Namun seringkali *Board of Director* menetapkan target yang terlalu tinggi dengan tujuan mendapat tingkat bonus ataupun pendapatan yang lebih, karena itu juga tingkat tekanan manajemen perusahaan yang semakin tinggi mendorong manajemen melakukan rekayasa laporan keuangan agar target yang telah ditentukan tercapai. Dalam kenyataannya, sekarang ini ada beberapa penyebab tidak tercapainya target keuangan sehingga rekayasa laporan keuangan terjadi dalam perusahaan yang tidak mampu mempertahankan atau

bahkan mencapai target keuangan tersebut. Target keuangan adalah tingkat laba yang perlu dicapai atas timbal balik dari usaha yang dikeluarkan untuk mendapat tingkat pengembalian yang telah ditentukan.

Faktor lain yang berpengaruh adalah profitabilitas (*profitability*) yang merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam transaksi penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal sendiri yang terjadi selama periode tertentu. Rasio profitabilitas akan bermanfaat untuk mengukur tingkat profit perusahaan maupun keuntungan riil yang biasa diterima sebagai bentuk dividen. Rasio profitabilitas juga dapat mencerminkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dan pendapatan investasi. Tingkat keuntungan yang rendah menjadikan semakin besar peluang bagi manajemen untuk melakukan tindakan *overstatement* pada pendapatan dan beban, karena dengan tingkat profit yang rendah akan lebih memberi dorongan untuk merekayasa laporan keuangan agar menunjukkan sinyal kepada publik bahwa perusahaan memiliki tingkat *return* yang baik.

Dari penjelasan yang dikemukakan di atas, penting untuk mendeteksi penipuan dalam rekayasa laporan keuangan bagi pelaku pasar modal dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena dengan informasi yang tidak *valid* akan menimbulkan kerugian finansial.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka skripsi ini disusun dengan judul “**PENGARUH ASSET TURNOVER RATIO, FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET DAN PROFITABILITY TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**”.

2. Identifikasi Masalah

Melanjutkan latar belakang yang sebelumnya dibahas, adanya dilema etis yang terjadi selama penyusunan laporan keuangan yaitu tindakan rekayasa laporan keuangan. Tindakan ini tentu dilakukan oleh beberapa faktor dari

internal maupun eksternal perusahaan yang meragukan tingkat *performance* laporan keuangannya. Walaupun sebuah perusahaan rela untuk melakukan rekayasa laporan keuangan demi memperbaiki tingkat *performance* laporan keuangannya, hal ini harus dapat diatasi oleh para auditor dengan mengidentifikasi laporan keuangan yang telah dimanipulasi. Bagi perusahaan yang mempunyai komitmen kepada profesi atas laporan keuangan yang telah diterbitkan tentunya juga akan bertanggungjawab atas hal tersebut. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rekayasa pada laporan keuangan adalah rasio perputaran aset, stabilitas keuangan, target keuangan, dan profitabilitas.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan kajian dan pembahasan, masalah yang ada harus dibatasi agar tidak terlalu luas, yang akan mengarah pada penyimpangan hasil penelitian. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Fraudulent Financial Statement*, dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Asset Turnover Ratio*, *Financial Stability*, *Financial Target*, dan *Profitability*.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang akan diteliti dalam rentang waktu 2016-2018.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Asset Turnover Ratio* mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement*.
- b. Apakah *Financial Stability* mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement*.
- c. Apakah *Financial Target* mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement*.
- d. Apakah *Profitability* mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement*.

- e. Apakah *Asset Turnover Ratio*, *Financial Stability*, *Financial Target* dan *Profitability* secara bersamaan mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement*.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Menganalisis pengaruh *Asset Turnover Ratio* terhadap *Fraudulent Financial Statement*.
- b. Menganalisis pengaruh *Financial Stability* terhadap *Fraudulent Financial Statement*.
- c. Menganalisis pengaruh *Financial Target* terhadap *Fraudulent Financial Statement*.
- d. Menganalisis pengaruh *Profitability* terhadap *Fraudulent Financial Statement*.
- e. Menganalisis pengaruh *Asset Turnover Ratio*, *Financial Target* dan *Profitability* secara bersamaan terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi Pemangku Kepentingan
Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai deteksi sejak dini *Fraudulent Financial Statement* yang direpresentasikan dengan *Asset Turnover Ratio*, *Financial Stability*, *Financial Target* dan *Profitability* sehingga dapat diambil keputusan ekonomi yang tepat.
- b. Bagi Operasional
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para manajemen maupun investor, baik secara umum maupun secara pribadi untuk semakin mengerti tentang keadaan empiris yang saat ini terjadi dan

pentingnya untuk mendeteksi *Fraudulent Financial Statement*, juga pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sumber dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *Fraudulent Financial Statement*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, M., Pratiya, M., Susetyo, B., & Mubarak, A. (2018). *Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement*. X(I).
- BenYoussef, N., & Khan, S. (2017). Identifying fraud using restatement information.
- A. J. Skousen, K. R. Smith, dan C. J. Wright. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*. Vol. 13, pp. 53-81.
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis. *Journal of Advanced Management Science*, 2(1), 17–22.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Setiawan, Putu Ery. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Return On Asset, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2 (2014):249-260.
- Diany, Y. A., & Ratmono, D. (2014). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan : Pengujian Teori Fraud Triangle. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1-9.
- Ernst and Young. (2009). Detecting Financial Statement Fraud: What Every Manager Needs to Know.
- Fimanaya, F., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-11.
- Gagola, Antonius Stanny Christo. (2011). Analisis Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Pelaporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Thesis Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M, dan Halim, Abdul. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hanifa, S. I. (2015). Pengaruh Fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1-15.

- Indarto, S. L., dan Ghozali, I. (2016). Fraud Diamond: Detection Analysis on The Fraudulent Financial Reporting. *Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions*, 6(4), 116–123.
- Irawati, Susan. (2006). Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Bandung: PT Pustaka.
- Iqbal, Muhammad, dan Murtanto. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniawati, E., & Raharja, S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Triangle. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1–30.
- Lisic, L.L., Silveri, S., Song, Y., & Wang, K. (2014). Accounting fraud, auditing, and the role of government sanctions in China. *Journal of Business Research*, 1-10.
- Listyaningrum, D., Paramita, P. D., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Financial Stability , External Pressure , Financial Target , Ineffective Monitoring dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Fraud) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2012-2015. *Ekonomi Akuntansi*, 1–17.
- Lou, Yung-I and Wang, Ming-Long. (2009). Fraud Risk Factor Of the Fraud Triangle Assesing The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business and Economics Research*. Volume 7 Number 2.
- Manurung, D. T., & Hadian, N. (2013). Detection Fraud of Financial Statement with Fraud Triangle. *Proceedings of 23rd International Business Research Conference*, 978–1.
- Manurung, Daniel T. H & Hardika, Andhika L. (2015). Analysis of Factors that Ifluence Financial Statement Fraud in the Perspective Fraud Diamod: Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Year 2012-2014. *International Conference on Accounting Studies (ICAS) 2015*.
- Martantya, & Daljono. (2013). Pendektesian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-12
- Nguyen, Khanh. (2008). Financial Statement Fraud: Motives, Methodes, Cases and Detection. Florida.
- Noval Dwi Aditya Nugraha, Deliza Henny. (2015). Pendeteksian Laporan Keuangan Melalui Faktor Resiko, Tekanan Dan Peluang (Berdasarkan Press

- Release OJK 2008-2012). *Ejournal Akuntansi Trisakti* Vol. 2 No. 1 hal. 29-48.
- Omar, Normah, dan Smith, Malcolm. (2017). Predicting fraudulent financial reporting using artificial neural network. *Journal of Financial Crime*. Vol. 24, no. 2.
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., & Achmad, T. (2018). A pilot study of corporate governance and accounting fraud: The fraud diamond model. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2), 253–261.
- Pamungkas, I. D., & Utomo, S. D. (2018). Fraudulent financial reporting: An application of fraud pentagon theory to association of southeast Asian nations corporate governance scorecard. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, 9(5), 1729–1737.
- Ndofor, H. A., Wesley, C and Priem, R. L.(2015). Providing CEOs With Opportunities to Cheat: The Effects of Complexity-Based Information Asymmetries on Financial Reporting Fraud. *Journal of Management*, 41(6) 1774-1797.
- Ratmono. D., Avrie. Y., dan Agus Purwanto. (2014). Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan. *SNA 17 Mataram, Lombok Universitas Mataram 24-27 Sept 2014*.
- Repousis, S. (2016). Using Beneish model to detect corporate financial statement fraud in Greece. *Journal of Financial Crime*, 23(4)
- Rezaee, Zabihollah. (2002). *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection*. Willey. Canada.
- Riany, Y. A., & Ratmono, D. (2014). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan : Pengujian Teori Fraud Triangle. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1-9.
- Saleem Ramadan, Z and Ines, Amara dkk. (2013). Jordanian Criteria for Islamic Banks Selection. Evidence from the Jordanian Banking Sector. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 3(3), 139–145.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Rahardjo, Shiddiq Nur. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010- 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 03, Nomor 02.
- Sitanggang, J.P. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan* Ed.2. Jakarta: Mitra Wacana Medis.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Susianti, Ni Kadek Dwi, dan Ida Bgs Anom Yasa. (2015). Pengaruh Variabel Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Syahyunan. (2002). Analisis Kualitas Aktiva Produktif Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kesehatan Bank. Sumatra: Jurusan Manajemen Universitas Sumatra.
- Syamsudin, Lukman. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- T. Bell and J. Carcello. (2000). A Decision Aid for Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 19, No. 1, 2000, pp. 169-184.
- Utami, Anindyati Sarwindah. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*.
- Vijayakumar, A. (2012). *The Assets Utilisation and Firm's Profitability : Empirical Evidence From Indian Automobile Firms*. 2(2), 32–45.
- Weygandt, J., Donald E. Kieso, J., & Kimmel, P. D. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition 2e*. United States of America: Wiley.
- Widarti. (2015). Efek Segitiga Penipuan terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 13 No. 2, 229-244.
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60.
- Zainudin, E. F., & Hashim, H. A. (2016). Detecting fraudulent financial reporting using financial ratio. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 266–278.